

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang problematika implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Watubagga sebagai hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari tiga tahap :
 - a. Perencanaan kurikulum 2013 yang disusun oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari menyusun pekan efektif, program tahunan, program semester, membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Namun, untuk penyusunan persiapan mengajar yang terdiri dari RPP yang dikembangkan dari silabus yang sudah disediakan oleh Pemerintah.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat ditinjau dari tiga sisi yaitu dari sisi guru, dari sisi siswa, dan dari sisi hasil yang dicapai. Pelaksanaan pembelajaran jika ditinjau dari sisi guru, maka dapat dikatakan bahwa guru mampu menjadi fasilitator untuk mengembangkan potensi siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik.
 - c. Evaluasi pembelajaran peserta didik guru menggunakan teknik penilaian yang otentik yaitu penilaian sikap yang mencakup KD yang terdapat pada KI-1 dan KI-2 yang dilakukan melalui penilaian observasi, penilaian diri,

penilaian antar teman dan jurnal. Penilaian pengetahuan yang terdapat pada KI-3 yang dilakukan melalui penilaian ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester dan penilaian keterampilan mencakup KD yang terdapat pada KI-4 yang dilakukan melalui penilaian unjuk kerja, produk dan portofolio.

2. Problematika dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Watubangga yaitu: permasalahan yang berhubungan dengan anak didik seperti halnya anak didik yang belum mempunyai kemampuan yang cukup dalam hal menalar, lebih suka menerima materi melalui metode ceramah daripada diskusi, banyaknya jumlah siswa dalam setiap kelas menjadikan proses pembelajaran tidak kondusif. Permasalahan yang berhubungan dengan alat pendidikan seperti halnya pengadaan buku belum merata, belum tersedianya LCD, proyektor dan lain sebagainya secara menyeluruh. Permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan yaitu kurang perhatian dari keluarga dapat menyebabkan siswa tidak serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Permasalahan yang berhubungan dengan standar proses yaitu guru masih merasa kesulitan dalam pembuatan RPP dan memanfaatkan media yang ada, dan permasalahan yang berhubungan dengan standar penilaian yaitu guru kesulitan dalam menilai sikap siswa.
3. Upaya dalam mengatasi berbagai masalah di SMP Negeri 2 Watubangga dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum terpenuhi secara maksimal terutama pada alat pendidikannya karena memang seorang guru

disini tidak dapat berbuat apa – apa terkait fasilitas/alat-alat pendidikan, guru PAI hanya dapat memanfaatkan fasilitas yang ada. Adapun pada problematika yang lain, ada dua langkah utama yang dilakukan oleh guru PAI dalam menerapkan kurikulum 2013 dengan baik dan benar yaitu dengan mengikuti diklat, sosialisasi terkait implementasi kurikulum 2013, serta memberi metode yang bervariasi untuk menunjang dalam keberhasilan implementasi kurikulum 2013.

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Supaya lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang ada guna untuk dapat menunjang terselenggaranya implementasi kurikulum 2013.
 - b. Lebih meminimalisir kembali jumlah siswa dalam setiap kelas dengan lebih memperbanyak lagi jumlah kapasitas ruangan maupun dengan cara menyeleksi siswa dengan harapan agar setiap siswa dapat lebih terkondisikan dengan baik dan juga implementasi kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - a. Diharapkan ketika proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas lebih fokus dalam mendidik peserta didik apapun kurikulum yang dipergunakan dan bisa menggunakan sumber media yang ada. Tetap optimis menjadikan peserta didik yang berbudi pekerti luhur dan berkarakter tanpa melupakan nilai spiritual. Serta selalu memotivasi peserta didik untuk menyukai dan mau belajar Agama.

- b. Disarankan supaya lebih meningkatkan lagi pemahaman tentang implementasi kurikulum 2013, dan mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah maupun sekolah seperti penataran, workshop yang terkait kurikulum 2013. Sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan.